

ANALISIS BIAYA DIFFERENSIAL UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI GUNA MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN

Oleh:

Feny Rosita, Ninik Anggraini, Prima Noermaning A,
Universitas Islam Kadiri, Universitas Islam Kadiri, Universitas Islam Kadiri
Fenyrosita123@gmail.com, Fenyrosita123@gmail.com,
Fenyrosita123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengendalikan biaya tidak yang tidak dipakai saat proses produksi, sehingga dengan adanya metode biaya deferensial Milana Konveksi Kediri bisa memilih apakah bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi membeli dari luar atau memilih untuk membuat sendiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Milana Konveksi Kediri. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan melakukan penghimpunan daftar biaya produksi, melakukan perbandingan biaya pembelian, menghitung laba, dan yang terakhir melakukan interpretasi. Hasil dari penelitian ini yaitu biaya produksi kaos sablon jika membuat sendiri lebih kecil daripada membeli dari luar. Biaya produksi yang dikeluarkan jika membeli dari luar Milana konveksin yaitu Rp. 13.000 per kaos. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menyablonkan kaos sendiri, perusahaan mampu menghemat biaya. Dengan begitu perusahaan akan lebih tepat apabila menyablon kaos sendiri.

Kata kunci : Biaya Diferensial, Membuat Sendiri, Membeli Dari Luar, Laba

ABSTRACT

This study aims to control costs that are not used during the production process, so that with the differential cost method Milana Convection of Kediri can choose whether the raw materials to be used in the production process are purchased from outside or choose to make it yourself. The type of research used in this research is qualitative and quantitative research. This research was conducted at Milana Convection Kediri. Sources of data used in this study are primary data and data collection techniques using interviews and documentation. The data analysis technique in this study uses descriptive analysis techniques by compiling a list of production costs, making comparisons of purchasing costs, calculating profits, and finally making interpretations. The results of this study are that the cost of producing screen printing t-shirts if you make them yourself is lower than buying them from outside. The production costs incurred if buying from outside Milana convexin are Rp. 13,000 per shirt. This shows that by printing their own t-shirts, companies are able to save costs. That way the company will be more precise when printing their own t-shirts.

Keywords : Differential Costs, Make Your Own, Buy From Outside, Profit

PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian yang semakin pesat baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun di bidang jasa menuntut perusahaan agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus memahami dan

memberikan reaksi yang cepat bagi kebutuhan konsumen, situasi seperti ini menyebabkan setiap bentuk usaha khususnya perusahaan yang berorientasi pada laba harus mempunyai kebijakan yang baik. Salah satu keputusan yang biasanya digunakan dalam perusahaan yaitu menggunakan biaya diferensial.

Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berada (*differ*) atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan di antara berbagai alternatif. Penghasilan diferensial adalah penghasilan yang berada pada berbagai alternatif pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan perusahaan dapat memilih keputusan untuk membeli dari luar atau membuat sendiri.

Keputusan membeli produk dari luar atau membuat sendiri merupakan sebuah keputusan yang menyangkut apakah sebuah komponen sebuah produk harus dibuat sendiri atau dibeli dari pemasok. Jika biaya yang dapat dihindari dengan tidak membuat komponen produk lebih besar daripada harga beli dari *supplier*, maka lebih baik perusahaan membeli komponen produk tersebut dari *supplier*. Keputusan membuat atau membeli komponen produk dari luar ini akan sangat mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Laba, keuntungan, atau profit dapat didefinisikan dengan dua cara, yang pertama laba dalam ilmu ekonomi adalah selisih antara pendapatan dengan total biaya. Dalam proses pengambilan keputusan ini akan sangat mempengaruhi terhadap biaya yang akan dikeluarkan perusahaan sehingga nantinya mempengaruhi akan laba yang akan didapat perusahaan, dimana laba tersebut didapatkan dari selisih perhitungan jika perusahaan memutuskan untuk membuat sendiri komponen produk dibandingkan perusahaan membeli komponen produk dari pemasok luar.

Milana konveksi merupakan salah satu UMKM yang belum mempunyai perhitungan khusus untuk barang membuat sendiri atau membeli dari luar produk yang biasa dibuat. Namun, disisi lain perusahaan mengharapkan tingkat pengembalian dari biaya membuat sendiri atau membeli dari luar bisa melampaui biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam memproduksi produk dengan harga jual yang lebih murah dari harga jual normal. Dalam penjualan di perusahaan ini semaksimal mungkin mempertahankan kualitas konsumen dengan baik, dan dapat dikatakan sebagai pemasok yang juga menerima penjualan dan pengiriman kaos, dalam maupun luar kota. Dengan meningkatnya penjumlahan seringkali pihak manajemen kesulitan untuk mengambil keputusan membuat sendiri atau membeli dari luar terutama untuk produk pelengkap, sehingga manajer saat ini lebih memilih untuk membeli dari karena keterbatasan alat sablon baju jika dalam jumlah besar. Dalam hal ini manajemen belum memperhitungkan dengan pendekatan analisis biaya diferensial.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulistian dan Utomo (2018), menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang di dapat untuk bahan baku gurami, jika alternatif yang dipilih memproduksi sendiri lebih menguntungkan daripada membeli dari pihak luar, hal ini ditunjukkan dengan adanya perhitungan laba rugi jika alternatif membeli, laba yang diperoleh lebih kecil sedangkan jika memilih alternatif memproduksi sendiri laba yang diperoleh lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya keputusan memproduksi sendiri lebih menguntungkan dibandingkan dengan membeli dari pihak luar. Dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Swandewi, et al (2013),

menunjukkan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan untuk strata 1 dengan biaya yang dikeluarkan yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik lebih besar dan untuk strata 2 dengan biaya yang dikeluarkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik lebih kecil.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana analisis biaya diferensial dapat digunakan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli dari luar guna meningkatkan laba pada Milana Konveksi Kediri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya pada data-data permasalahan yang sifatnya menguraikan, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang berhubungan dengan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli dari luar atau membuat sendiri seperti pendapatan perusahaan, harga jual dan biaya produksi. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang terdiri atas gambaran umum perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, lokasi perusahaan dan data primer yang terdiri atas daftar biaya produksi dan harga jual dan pendapatan perusahaan, dan data yang dianalisis tahun 2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara dengan pemilik Milana Konveksi guna mendapatkan data dan keterangan dengan berlandaskan tujuan penelitian. Hasil yang diperoleh tentang gambaran umum perusahaan, visi misi perusahaan, lokasi perusahaan tahun 2020. Dan tahap dokumentasi memperoleh data mengenai daftar biaya produksi, harga jual dan pendapatan perusahaan tahun 2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya Diferensial

Biaya diferensial merupakan biaya yang akan timbul dari berbagai macam alternatif yang tersedia dalam proses pengambilan keputusan. Biaya diferensial bermanfaat sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Purwanti, 2013 : 259).

2. Keputusan Membeli dari luar atau Membuat sendiri

Keputusan membuat atau membeli dari luar merupakan salah satu keputusan yang sering dihadapi oleh perusahaan menyangkut tentang apakah sebuah komponen produk harus membuat sendiri atau membelinya dari pihak luar (Mulyadi, 2001 : 127) .

3. Laba

Laba adalah perkiraan antara pendapatan dan beban-beban yang terjadi pada suatu periode tertentu dalam suatu perusahaan (Harahap, 2011) .

Dalam penelitian ini analisa Data yang dilakukan adalah secara kualitatif yaitu dengan menggunakan data berupa angka yang akan ditafsirkan dengan baik agar mudah dipahami oleh pembaca. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data:

1. Menghimpun daftar biaya produksi yang berkaitan dengan alternatif membuat kaos sablon sendiri.

2. Menghimpun daftar biaya produksi yang berkaitan dengan alternatif membeli dari luar
3. Perbandingan biaya membeli produk dari luar dan membuat kaos sablon sendiri.

Biaya Produksi per satuan	Biaya Yang Dapat Dihindari	
	Membuat	Membeli
Bahan baku langsung (xx unit * Rp xx per unit)	Xxx	
Tenaga Kerja Langsung (xx unit * Rp xx per unit)	Xxx	
Overhead variabel (xx unit * Rp xx per unit)	Xxx	
Harga beli dari luar		Xxx
Total Biaya	Xxx	Xxx
Selisih menguntungkan dari membuat sendiri		xxx

Sumber: Garrison (2013:148)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Penjualan Milana Konveksi

Dalam hal ini konveksi terdiri dari kaos sablon dan kaos polos. Peneliti hanya membuat kaos sablon karena penjualannya lebih kecil. Berikut merupakan data yang diperlukan dalam penerapan biaya diferensial:

Tabel 1. Tingkat Produksi Milana Konveksi

Bulan	Kaos Sablon	Kaos Polos
Januari	1.150	1.560
Februari	1.335	1.525
Maret	920	1.600
April	900	1.365
Mei	812	945
Juni	835	916
Juli	800	725
Agustus	545	450
September	335	150
Oktober	205	112
Nopember	117	105
Desember	162	80
Total	8.116	9.533

Sumber : Milana Konveksi (2023)

Berdasarkan tingkat produksi tahun 2020 selama satu tahun. Kaos sablon mengalami penurunan dari tahun ketahun sampai bulan November akan tetapi pada bulan desember mengalami kenaikan. Sedangkan produksi kaos polos mengalami penurunan setiap bulannya dalam satu tahun.

Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya – biaya yang dikeluarkan oleh Milana Konveksi dalam memproduksi kaos sablon, maka peneliti telah mendapatkan data dari pemilik tentang biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Biaya Bahan Baku Pembuatan Kaos Tahun 2020

Jenis Bahan Baku	Jumlah	Harga Satuan	Total
Kain	17.649	12.500	220.612.500
Benang	800	11.000	8.800.000
Jarum	250	1.200	300.000
Jumlah			229.712.500
Biaya Bahan baku per unit			13.016

Sumber : Milana Konveksi (2023)

Tabel 3. Biaya Bahan Baku Pembuatan Sablon Tahun 2020

Jenis Bahan Baku	Jumlah	Harga Satuan	Total
Tinta sablon 1 kg	450	175.000	78.750.000
Cairan afdruk	40	80.000	3.200.000
Kertas film	17.649	5.000	88.245.000
Lem	75	11.000	825.000
Total			171.020.000
Biaya Bahan Baku per unit			9.690,07

Sumber : Milana Konveksi (2023)

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung meliputi biaya bagian produksi. Untuk bagian keuangan dan marketing ini dikerjakan sendiri oleh pemilik konveksi dan istrinya. Berikut merupakan data biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh Milana Konveksi:

Tabel 4. Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Jumlah Gaji/Bulan	Jumlah Gaji/Tahun (Rp)
Pemotongan	1.300.000	15.600.000
Penjahitan	2.000.000	24.000.000
Penyablonan	1.700.000	20.400.000
Pengemasan	1.300.000	15.600.000
Jumlah		75.600.000

Sumber : Milana Konveksi (2023)

Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dapat digolongkan menurut sifatnya, perubahan volume dan kaitan dengan departemen. pada penelitian ini terdapat dua yaitu biaya listrik dan biaya depresiasi mesin. Berikut data BOP pada Milana Konveksi:

Tabel 5. Biaya Listrik Tahun 2020

Bulan	Jumlah (Rp)
Januari	400.000
Februari	500.000
Maret	380.000
April	450.000
Mei	440.000
Juni	430.000
Juli	400.000
Agustus	520.000
September	470.000
Oktober	500.000
November	450.000
Desember	550.000
Jumlah	5.490.000

Sumber : Milana Konveksi (2023)

Tabel 6. Depresiasi Mesin

Nama Mesin	Jumlah	Harga	Nilai	Penyusutan
Mesin Jahit	1	1.200.000	1.200.000	400.000
Mesin Pemotong	2	800.000	1.600.000	200.000
Mesin Sablon	1	4.000.000	4.000.000	800.000
Total				1.400.000

Sumber : Milana Konveksi (2023)

Tabel 7. Biaya Overhead Pabrik

Jenis Biaya	Nilai
Biaya Listrik	5.490.000
Biaya depresiasi mesin.	1.400.000
Total	6.890.000

Sumber : Milana Konveksi (2023)

Rekapitulasi Data Biaya Produksi

Rekapitulasi merupakan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh Milana Konveksi dalam satu tahun. Berikut data yang diperoleh:

Tabel 8. Rekapitulasi Data Biaya Produksi Tahun 2020

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku Pembuatan Kaos	362.080.000
Biaya Bahan Baku Kaos Sablon	171.020.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	75.600.000
Biaya Overhead Pabrik	6.890.000
Jumlah	615.590.000

Sumber : Milana Konveksi (2023)

PEMBAHASAN PENELITIAN**Menghimpun Daftar Biaya Produksi Yang Berkaitan Dengan Alternatif Membuat Kaos Sablon Sendiri**

Berikut ini merupakan data biaya Milana Konveksi Kediri yang digunakan dalam kegiatan produksinya.

Tabel 9. Data Biaya Produksi Dalam Membuat Sendiri Tahun 2020

Jenis Biaya	Jumlah	Total
Produksi 17.649 kaos		
Biaya Bahan Baku Sablon		
Tinta sablon 1 kg	78.750.000	
Cairan afdruk	3.200.000	
Kertas film	88.245.000	
Lem	825.000	
Biaya Overhead Pabrik		
Biaya Listrik	5.490.000	
Biaya depresiasi mesin.	1.400.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung		
Pemotongan	15.600.000	
Penjahitan	24.000.000	
Penyablonan	20.400.000	
Pengemasan	15.600.000	
Total biaya produksi membuat sendiri		Rp. 253.510.000

Sumber : Milana Konveksi (2023)

Berdasarkan data biaya tahun 2020 selama satu tahun, biaya yang dikeluarkan Milana Konveksi Kediri adalah sebesar Rp. 253.510.000.

Perbandingan Biaya Membeli Produk Dari Luar dan Membuat Kaos Sablon Sendiri

Disini peneliti akan membandingkan biaya yang dapat dihindari. Jika lebih kecil dari harga beli dari luar maka perusahaan akan membuat sendiri (menyablonkan kaosnya sendiri), dan jika biaya yang dapat dihindari lebih besar maka perusahaan akan membelinya dari luar (menyablonkan kaos dari luar). Berikut ini merupakan data biaya Milana Konveksi Kediri yang digunakan dalam kegiatan produksinya.

Tabel 10. Biaya yang Dihindari Tahun 2020

Biaya Produksi Per Satuan	Biaya yang Dihindari	
	Membuat Sendiri 17.649 kaos	Membeli dari Luar 17.649 kaos
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 171.020.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 75.600.000	
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp 6.890.000	
Harga Beli dari luar		Rp 275.147.910
Total Biaya	Rp 253.510.000	
Selisih menguntungkan dari membuat sendiri	Rp 21.637.910	

Sumber : Milana Konveksi (2023)

Menurut perhitungan membeli atau membuat sendiri yang telah dilakukan peneliti pada tabel 4.10 dalam perbandingan menyablonkan kaos di luar atau menyablonkan kaos sendiri terdapat perbedaan sebesar Rp 21.637.910. Apabila

Milana Konveksi membuat menyablon sendiri Biaya yang dikeluarkan yaitu Rp. 14.367 per kaos. Sedangkan jika membeli dari luar CV. Milana konveksi akan mengeluarkan biaya Rp. 15.590 per kaos. Berdasarkan informasi yang didapatkan CV. Milana Konveksi menjual produk kaos sablon dengan harga Rp. 31.500 per kaos.

Menyusun Laporan Laba Rugi

Berikut merupakan laporan laba rugi CV. Milana Konveksi pada tahun 2020:

Tabel 11. Laporan Laba Rugi CV. Milana Konveksi

CV. Milana Konveksi Laporan Laba Rugi Untuk Periode 2020		
Pendapatan penjualan kaos sablon Harga Jual 31.500/kaos	17.649	Rp. 555.943.500
HPP:		
Biaya Bahan Baku	Rp. 171.020.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 75.600.000	
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 6.890.000	
		<u>Rp. 253.510.000</u>
Laba Kotor		Rp. 302.433.500
Beban Usaha:		
Beban Penjualan	Rp. 15.800.000	
Beban Admin Dan Umum	Rp. 18.540.000	
Total Beban Usaha		<u>Rp. 34.340.000</u>
Laba Usaha		Rp. 268.093.500
Pajak		<u>Rp. 67.023.375</u>
Laba Bersih Setelah Pajak		Rp. 201.070.125

Sumber : Milana Konveksi (2023)

CV. Milana Konveksi dalam membuat kaos sablon sendiri sebanyak 17.649 yang dijual dengan harga 31.500/kaos pada tahun 2020 mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 555.943.500. Pendapatan tersebut dikurangi dengan total HPP yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dan diperoleh laba kotor sebesar Rp. 302.433.500. Laba kotor tersebut kemudian dikurangi dengan beban usaha dan beban pajak sehingga memperoleh laba setelah pajak atau laba bersih sebesar Rp. 201.070.125.

Perbandingan Laba Membeli Produk Dari Luar dan Membuat Kaos Sablon Sendiri

Berikut merupakan perbandingan laba membeli produk dari luar dan membuat kaos sablon sendiri yaitu adalah :

Tabel 12. Perbandingan Laba Tahun 2020

Keterangan	Membuat Kaos Sablon Sendiri	Membeli Produk Dari Luar
Laba bersih	Rp. 201.070.125	Rp. 179.432.215

Sumber Data : Data diolah (2023)

CV. Milana Konveksi membuat kaos sablon sendiri maka laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp. 201.070.125. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menyablonkan kaos sendiri, perusahaan mampu menghemat biaya produksi yang dikeluarkan dan perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal.

Interpretasi

Ketika perusahaan menyablon kaos sendiri, perusahaan juga akan lebih untung, karena laba yang diperoleh perusahaan ternyata lebih besar daripada menyablonkan kaos di luar. Menurut analisis yang telah dilakukan peneliti, perusahaan akan lebih efektif apabila menyablonkan kaosnya sendiri dari pada menyablonkan kaos di luar. Selain dengan menyablon sendiri lebih efektif, perusahaan juga dapat menciptakan produk yang berkualitas tinggi, sehingga membuat produk yang dihasilkan lebih terkenal dengan kerapian dalam penyablonan. Selain itu, perusahaan juga dapat lebih efektif dalam menghemat biaya yang dikeluarkan, karena dengan membuat atau menyablon sendiri biaya yang dikeluarkan perusahaan lebih kecil dan laba yang diperolehnya lebih besar. Hal ini sejalan dengan prinsip akuntansi yaitu dengan mengeluarkan biaya yang sekecil – kecilnya untuk memperoleh laba yang sebesar – besarnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hariawan (2014) dimana di dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengambilan keputusan membuat sendiri lebih menguntungkan dan dapat menghemat biaya serta meningkatkan laba perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulistian dan Utomo (2018), dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dengan mengolah sendiri produknya dapat lebih menguntungkan daripada membelinya dari pihak lain. Hal ini selaras dengan analisis peneliti. Yang membedakan dengan yang dilakukan peneliti adalah adanya penambahan variabel laba dan perbedaan jenis perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

CV. Milana Konveksi dalam mengambil keputusan membuat produk sendiri atau membeli produk dari luar harus melakukan analisisn biaya diferensial dengan tepat. Dengan terpilihnya satu alternatif keputusan berdasarkan analisis biaya diferensial, akan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan oleh CV. Milana Konveksi. Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakuan penelitian, biaya produksi kaos sablon apabila CV. Milana Konveksi membuat sendiri yaitu Rp. 14.367 per kaos. Biaya produksi kaos sablon yang dikeluarkan apabila CV. Milana Konveksi membeli dari luar akan mengeluarkan biaya Rp. 15.590 per kaos. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menyablonkan kaos sendiri, maka CV. Milana Konveksi akan mampu menghemat biaya produksi yang dikeluarkan dan akan menambah laba perusahaan dapat dilihat dari selisih jika biaya produksi dengan membuat kaos sendiri yaitu Rp. 21.637.910. Dengan begitu CV. Milana Konveksi akan lebih tepat apabila menyablonkan kaos sendiri dari pada harus membeli produk dari luar.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka bagi pihak milana konveksi disarankan untuk menyablonkan kaosnya sendiri dari pada menyablonkan kaos di luar. Selain dengan menyablon sendiri lebih efektif pada biaya, pihak Milana Konveksi juga dapat menciptakan produk yang berkualitas tinggi, sehingga membuat produk yang dihasilkan lebih terkenal dengan kerapian dalam penyablonan. Selain itu, perusahaan juga dapat lebih efektif dalam menghemat biaya yang dikeluarkan, karena dengan membuat atau menyablon sendiri biaya yang dikeluarkan perusahaan lebih kecil dan laba yang diperolehnya lebih besar. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih kreatif dalam memilih

obyek penelitian agar mendapatkan informasi dan data – data yang realistis dan objektif, dan juga dapat menggunakan *grand theory* atau alat analisa yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, Ray H dan Eric W. Noreen. (2013). *Akuntansi Manajerial* Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariawan, Indah “Analisis Biaya Diferensial Dan Biaya Peluang Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada Rm Pondok Teterusanmulyadimulyadi” *Fakultas Ekonomi Danbisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, Jurnal Emba Vol.2 4 Desember 2014 Hal 762-770*
- Mulyadi, 2011, *Sistem Akuntansi*, Edisi tiga, YPKN, Yogyakarta.
- Purwanti, Ari dan Darsono Prawironegoro,(2013). *Akuntansi Manajemen* Edisi 3. Jakarta : Mitra wacana Media
- Swandewi, Putu Lisa., Anjuman Zukhri, dan Wayan Cipta. ”Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Toga Pada Penjahit Mulia Singaraja Tahun 2013”*Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia Vol 4tahun 2014*
- Yulistiana, Yahya Ganda dan Supri Wahyudi Utomo, Juli Murwan “Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambil Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Ikan Gurami Untuk Meningkatkan Laba Pada Rumah Makan Hargo Dumilah” *Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Pgri Madiun, The 11th FIPA*